

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KOLABORASI DENGAN MAHASISWA KKP-DR
KELOMPOK 126 TAHUN 2020

SOSIALISASI INVESTASI SAHAM UNTUK PEMULA



OLEH:

Hj. SUHARTI, M.Ag
NIP. 197606062014122002

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
(LP2M)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
TAHUN 2020

PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr wb

Segala puji bagi Allah swt yang telah memberikan kemudahan kepada pengabdian sehingga dapat menyelesaikan laporan ini sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah saw sebagai pembawa risalah Islam yang telah mengubah jalan hidup manusia dari kegelapan kepada cahaya terang benderang. Juga kepada para sahabat dan keluarga beliau yang dengan penuh kesabaran dan ketabahan mendampingi beliau dalam menyebarkan dan menegakkan Islam.

Pengabdian kepada masyarakat (P2M) merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika UIN Mataram. Dalam hal ini, pengabdian melakukan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri yang berkolaborasi dengan mahasiswa KKP-DR kelompok 126 di desa Batunyala, Praya, Lombok Tengah. Pengabdian ini mengangkat tema “Sosialisasi Investasi Saham Untuk Pemula”, dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2020 dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan pemahaman kepada para peserta terkait dengan investasi saham di pasar modal.

Dalam melakukan pengabdian ini, banyak pihak yang telah berkontribusi baik secara moril maupun materiil, di antaranya:

Bapak Kepala Desa Batunyala beserta jajarannya, Mahasiswa UIN Mataram yang sedang KKP di Desa Batunyala, Pengurus Karang Taruna “Tunas Penerus” Batunyala, dan Masyarakat setempat. Untuk itu, dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati pengabdian menyampaikan terimakasih yang tak terhingga semoga segala amal dan keikhlasan semua pihak yang membantu pengabdian secara langsung maupun tidak langsung akan dibalas oleh Allah swt dengan balasan yang berlipat ganda.

Mudah-mudahan pengabdian ini bermanfaat bagi kita semua dan menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi peserta khususnya terkait dengan investasi saham di pasar modal. Tentunya dalam penyusunan laporan pengabdian ini masih banyak kekurangannya, untuk itu tegur sapa pembaca berupa saran dan masukan konstruktif sangat pengabdian harapkan guna mendapatkan hasil yang maksimal.

Wassalamu'alaikum wr wb

Mataram, 07 September 2020

Pengabdian,

Hj. Suharti, M.Ag

ABSTRAKSI

Pengabdian ini mengangkat tema “Sosialisasi Investasi Saham Untuk Pemula”. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada peserta tentang seluk beluk berinvestasi saham di pasar modal. Pada dasarnya investasi adalah kita sisihkan uang sekarang, kita taruh untuk menghasilkan sesuatu di masa depan yang diharapkan lebih besar dari yang sekarang. Kegiatan pengabdian ini melibatkan pengurus Karang Taruna “Tunas Penerus” Desa Batunyala, Praya, Lombok Tengah sebagai mitra, dengan harapan mereka bisa menularkan pengetahuan dan pemahaman yang mereka dapatkan kepada generasi muda lainnya sehingga upaya mendukung pemerintah dalam hal ini BEI dalam meningkatkan jumlah investor bisa terwujud dan pada akhirnya akan berpengaruh pada perekonomian Indonesia pada umumnya. Adapun hasil dari kegiatan ini, para peserta mendapatkan ilmu tentang investasi saham di pasar modal dan ada beberapa di antara mereka yang tertarik untuk membuka akun atau rekening saham untuk selanjutnya dapat dipergunakan melakukan transaksi saham.

Kata Kunci: Sosialisasi, Investasi, Saham, Pasar Modal.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAKSI	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Isu dan Fokus Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Komunitas Sasaran.....	3
C. Kondisi Dampungan Saat Ini	4
D. Kondisi Komunitas Yang Diharapkan	4
E. Strategi Yang Digunakan Dalam Mencapai Kondisi Harapan.....	5
F. Pihak-Pihak Yang Terlibat.....	5
BAB II KAJIAN TEORITIK	7
A. Investasi	7
B. Pasar Modal.....	9
C. Saham.....	13
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	17
A. Kerangka Pemecahan Masalah	17
B. Realisasi Pemecahan Masalah	17
C. Khalayak Sasaran	18

D. Bentuk Kegiatan.....	18
E. Waktu Dan Tempat Kegiatan.....	18
F. Kendala Yang Dihadapi	19
BAB IV PENUTUP	20
A. Kesimpulan	20
B. Rekomendasi.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21
LAMPIRAN-LAMPIRAN	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Isu dan Fokus Masalah

Pemerintah saat ini tengah gencar mengkampanyekan kegiatan investasi saham dengan slogan “Yuk Nabung Saham” sebagai alternatif investasi lain bagi masyarakat selain investasi pada *real asset* seperti property, menabung di bank, dan lain-lain. Program “Yuk Nabung Saham” ini diluncurkan pada tanggal 12 Nopember 2015 oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Bapak Muhammad Jusuf Kalla di Main Hall Gedung Indonesia Stock Exchange.

Dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai seluk beluk investasi pasar modal, pemerintah melalui BEI ingin meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi saham, menaikkan jumlah investor lokal, dan mensejahterakan perekonomian masyarakat Indonesia. Adapun tujuan dari kampanye “Yuk Nabung Saham” adalah untuk mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala. Di samping itu, kampanye ini juga dimaksudkan agar merubah kebiasaan masyarakat Indonesia yang sudah terbiasa dengan menabung untuk beralih menjadi terbiasa dengan investasi.

Kegiatan investasi *financial asset* khususnya saham memiliki beberapa keuntungan di antaranya: imbal hasilnya yang

relatif tinggi, dapat diwariskan, investor dapat memperoleh *capital gain* dan deviden, serta dilindungi oleh pemerintah melalui lembaga yang berwenang seperti OJK dan BEI.¹ Kegiatan investasi saham ini juga lebih mudah dilakukan karena cukup menggunakan *smatphone* dan dapat dilakukan di mana saja. Meski memiliki banyak keuntungan, kegiatan investasi ini masih belum banyak dikenal masyarakat sehingga perlu dilakukan sosialisasi.

Karang Taruna sebagai generasi penerus bangsa merupakan bagian dalam upaya memberdayakan masyarakat guna mencapai tujuan mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Pemberdayaan dilakukan untuk membentuk masyarakat yang mandiri dalam perekonomian. Sebagai bagian dari generasi penerus bangsa, maka sudah selayaknya Karang Taruna meningkatkan kemampuan mereka dalam berinvestasi di pasar modal. Masih banyak di kalangan masyarakat terutama kalangan anak muda yang belum mengetahui bahwa saat ini untuk bisa melakukan transaksi saham dan belajar investasi itu sangat mudah dan bisa dilakukan di mana saja dengan memanfaatkan *smartphone*.

Melalui “Sosialisasi Investasi Saham Untuk Pemula” ini, diharapkan bisa menambah pemahaman generasi muda tentang investasi saham dalam upaya mendukung pemerintah meningkatkan

¹ Nuraini Rokhmania, “Pendampingan Guru Dalam Rangka Pengelolaan Keuangan Melalui Pelatihan Yuk Nabung Saham”, *Kumawula*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Unpad, Vol. 2, No.2, Agustus 2019, hlm. 155-162.

jumlah investor muda, yang ke depannya diharapkan pasar modal Indonesia bisa menjadi tuan di negeri sendiri.

B. Alasan Memilih Komunitas Sasaran

Komunitas sasaran yang dipilih dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (P2M) adalah pengurus Karang Taruna “Tunas Penerus” Desa Batunyala, Praya Lombok Tengah. Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa/Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak di bidang kesejahteraan sosial.

Sebagai organisasi sosial kepemudaan, Karang Taruna “Tunas Penerus” Batunyala merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang ada.

Pengurus Karang Taruna “Tunas Penerus” Batunyala beranggotakan 32 orang dari 12 dusun dan didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada generasi muda, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, keterampilan, advokasi, keagamaan dan kesenian. Dengan tujuan ini, diharapkan pengurus Karang Taruna “Tunas Penerus” Batunyala setelah mendapatkan Sosialisasi tentang Investasi Saham di pasar

modal bisa memahami apa itu investasi saham dan bisa menularkan pengetahuan yang diterimanya kepada generasi muda lainnya agar lebih banyak lagi yang mengetahui dan memahami bahwa melakukan investasi saham itu bisa dilakukan oleh siapapun tanpa memerlukan modal yang besar asalkan ada kemauan. Dengan dana Rp. 100.000 (minimal pembukaan akun) sudah bisa melakukan transaksi, dalam hal ini jual beli saham di pasar modal.

C. Kondisi Dampungan Saat Ini

Kondisi pengurus Karang Taruna “Tunas Penerus” Batunyalta sebagai peserta “Sosialisasi Investasi Saham Untuk Pemula” saat ini, ada beberapa orang yang sudah mengenal apa itu investasi saham tapi sebagian besar dari mereka belum tahu dan mengenal tentang investasi saham di pasar modal.

D. Kondisi Komunitas Yang Diharapkan

Mengingat kondisi peserta lebih banyak yang belum mengetahui dan mengenal apa itu investasi saham, maka diharapkan dengan adanya sosialisasi ini peserta jadi mengetahui dan memahami tentang investasi saham dan mau mempelajarinya lebih dalam sehingga mereka bisa mengajarkannya kembali kepada generasi muda lainnya sehingga lebih banyak lagi yang mengenal serta memahami apa itu investasi saham dan akhirnya mereka bisa menjadi pelaku dan melakukan transaksi jual beli saham di pasar modal yang bisa dimulai dengan modal kecil.

E. Strategi Yang Digunakan Dalam Mencapai Kondisi Harapan

Sosialisasi tanpa disertai dengan pendampingan secara kontinyu oleh fasilitator, tentu hasilnya tidak akan maksimal. Oleh karena itu, fasilitator dalam hal ini mahasiswa yang sedang ber KKP-DR di Desa Batunyala merupakan salah seorang anggota KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) UIN Mataram dan tinggal di Desa tersebut memudahkan melakukan pendampingan kepada pengurus Karang Taruna “Tunas Penerus” walaupun kegiatan KKP sudah berakhir. Pendampingan ini dilakukan terutama melalui diskusi untuk menjalin komunikasi yang lebih intens dengan para peserta, memberikan arahan kepada mereka yang tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang investasi saham dan ingin membuat akun atau rekening saham.

F. Pihak-Pihak Yang Terlibat

Agar pelaksanaan kegiatan “Sosialisasi Investasi Saham Untuk Pemula” berjalan dengan lancar dan sukses, maka dibentuk panitia kecil untuk memudahkan koordinasi yang terdiri dari mahasiswa yang sedang KKP di desa Batunyala. Di samping itu, Kepala Desa beserta jajarannya juga ikut membantu dengan menyediakan fasilitas tempat diselenggarakannya kegiatan tersebut. Dengan bantuan semua pihak akhirnya kegiatan sosialisasi tersebut bisa berjalan dengan lancar dan sukses sesuai yang diharapkan bersama.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Investasi

Investasi merupakan bagian penting dalam perekonomian. Investasi adalah kegiatan usaha yang mengandung risiko karena berhadapan dengan unsur ketidakpastian. Dengan demikian, perolehan kembaliannya (*return*) tidak pasti dan tidak tetap. Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.²

Menurut Huda dalam Yuliana bahwa investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada *financial asset* dan investasi pada *real asset*. Investasi pada *financial asset* dilakukan pada pasar uang, misal: berupa deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang (SBPU), dan lain-lain. Di samping itu, investasi juga dapat dilakukan di pasar modal, misal: berupa saham, obligasi, *warrant*, dan opsi lainnya. Sedangkan investasi pada *real asset* dapat dilakukan dengan pembelian *asset* produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan, dan lainnya.³

² Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 2.

³ *Ibid.*

Pada prinsipnya investasi adalah kita sisihkan uang sekarang, kita taruh untuk menghasilkan sesuatu di masa depan yang diharapkan lebih besar dari yang sekarang. Hanya tiap instrument investasi (seperti deposit, saham, dan lain-lain), imbal hasilnya berbeda-beda.

Adapun dasar yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi, sebagai berikut:

1. *Return*. Alasan utama orang berinvestasi adalah memperoleh keuntungan. Dalam manajemen investasi, tingkat keuntungan investasi disebut dengan *return*. Suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut tingkat *return* tertentu atas dana yang dilakukannya merupakan kompensasi biaya kesempatan (*opportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. Dalam berinvestasi perlu dibedakan antara *return* yang diharapkan dan *return* yang terjadi. *Return* yang diharapkan merupakan tingkat *return* yang diantisipasi investor di masa datang. Sedangkan *return* yang terjadi atau aktual merupakan *return* yang telah diperoleh investor di masa lalu. Antara tingkat *return* yang diharapkan dengan *return* yang terjadi/aktual yang diperoleh investor dari investasi yang dilakukan mungkin saja berbeda. Risiko harus selalu dipertimbangkan dalam proses investasi, karena itu dalam berinvestasi selain memperhatikan tingkat *return*, tingkat risiko juga harus dipertimbangkan.

2. *Risk*. Korelasi langsung antara pengembalian dengan risiko yaitu: semakin tinggi risiko semakin tinggi pengembalian. Oleh karena itu investor harus menjaga tingkat risiko dengan pengembalian yang seimbang.
3. *The time factor*. Jangka waktu adalah hal penting dari definisi investasi. Investor dapat menanamkan modalnya pada jangka pendek, menengah, atau jangka panjang. Pemilihan jangka waktu investasi merupakan hal penting yang menunjukkan ekspektasi dari investor. Investor selalu menyeleksi jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan risiko.⁴

B. Pasar Modal

Kegiatan pasar modal di Indonesia diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Pasal 1 butir 13 UUPM menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Adapun efek dalam UUPM pasal 1 butir 5 dinyatakan sebagai surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak kegiatan berjangka atas efek, dan setiap derivatif efek.

⁴ *Ibid*, hlm. 5-6.

Secara faktual, pasar modal pada dasarnya menjalankan dua fungsi secara simultan, yaitu: *pertama*, fungsi ekonomi dengan mempertemukan dua pihak yakni pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. *Kedua*, fungsi keuangan, yakni memberikan kesempatan untuk memperoleh imbalan bagi pemilik dana melalui investasi.⁵ Dalam konteks fungsi keuangan, pasar modal berperan sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi pihak perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja, dan lain-lain. Adapun bagi investor, pasar modal menjadi sarana bagi mereka untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain.

Modal yang diperdagangkan dalam pasar modal merupakan modal yang jika diukur dari waktunya merupakan modal jangka panjang atau di atas 1 tahun. Oleh karena itu, bagi emiten, modal tersebut sangat menguntungkan mengingat masa pengembangannya relatif panjang baik yang bersifat kepemilikan maupun yang bersifat obligasi. Pemilik saham dapat menjualnya kepada pihak lain apabila membutuhkan dana atau tidak ingin lagi menjadi pemegang saham di perusahaan yang bersangkutan. Adapun

⁵ M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah: suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 346.

untuk modal yang bersifat oblogasi, jangka waktunya relatif terbatas. Dalam waktu tertentu dapat pula dialihkan ke pemilik lain jika tidak dibutuhkan lagi sebagaimana halnya dengan modal yang bersifat kepemilikan.

Saat ini, kondisi dan eksistensi pasar modal kerap menjadi tolak ukur kemajuan perekonomian suatu Negara. Pasar modal memungkinkan percepatan pertumbuhan ekonomi dengan memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk dapat memanfaatkan dana langsung dari masyarakat tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Ada beberapa manfaat pasar modal, yaitu:

1. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha;
2. Memberikan sarana investasi bagi investor;
3. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah;
4. Penyebaran kepemilikan, keterbukaan, profesionalisme, dan menciptakan iklim berusaha yang sehat;
5. Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik;
6. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek;
7. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan. Likuiditas, dan diversifikasi investasi;

8. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha, memberikan akses control sosial.⁶

Para pelaku yang terlibat dalam transaksi pasar modal, sebagai berikut:⁷

1. Emiten, yaitu badan usaha (perseroan terbatas) yang menerbitkan saham untuk menambah modal atau menerbitkan obligasi untuk mendapatkan utang dari para investor di Bursa Efek.
2. Perantara Emisi, meliputi tiga pihak:
 - a. Penjamin Emisi (*underwriter*), yaitu perusahaan perantara yang menjamin penjualan emisi dalam arti jika saham atau obligasi belum laku, penjamin emisi wajib membeli agar kebutuhan dana yang diperlukan emiten terpenuhi sesuai rencana.
 - b. Akuntan Publik, yaitu pihak yang berfungsi memeriksa kondisi keuangan emiten dan memberikan pendapat apakah laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh emiten wajar atau tidak.
 - c. Perusahaan Penilai (*appraisal*), yaitu perusahaan yang berfungsi untuk memberikan penilaian terhadap emiten, apakah nilai aktiva emiten wajar atau tidak.
3. Badan pelaksana Pasar Modal, yaitu badan yang mengatur dan mengawasi jalannya pasar modal termasuk mengeluarkan emiten

⁶ *Ibid*, hlm. 347.

⁷ Indah Yuliana, *Investasi Produk...*, hlm. 41-42.

(*delisting*) dari lantai bursa dan memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang melanggar peraturan pasar modal.

4. Bursa Efek, yaitu tempat diselenggarakannya kegiatan perdagangan efek pasar modal yang didirikan oleh suatu badan usaha.
5. Perantara Perdagangan Efek, yaitu makelar (pialang atau *broker*) dan komisioner yang hanya lewat kedua lembaga itulah efek dalam bursa boleh ditransaksikan. Makelar adalah perusahaan pialang (*broker*) yang melakukan pembelian dan penjualan efek untuk kepentingan orang lain dengan memperoleh imbalan. Adapun komisioner adalah pihak yang melakukan pembelian dan penjualan efek untuk kepentingan sendiri atau untuk orang lain dengan memperoleh imbalan.
6. Investor, yaitu pihak yang menanamkan modalnya dalam bentuk efek di bursa efek dengan membeli atau menjual kembali efek tersebut.

C. Saham

Saham adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan yang merupakan klaim atas penghasilan dan kekayaan perseroan. Perusahaan yang sahamnya dapat dibeli di Bursa Efek Indonesia disebut Perusahaan Tercatat. Saham merupakan salah satu produk pasar modal yang menjadi salah satu instrumen investasi untuk jangka panjang. Satuan pembelian saham = 1 Lot (100 lembar).

Dengan membeli saham perusahaan, maka kita menjadi pemilik perusahaan tersebut.⁸

Secara umum saham yang beredar pada Bursa Efek Indonesia dapat ditinjau dari beberapa segi:⁹

1. Ditinjau dari segi bentuknya, saham dapat dikategorikan atas:
 - a. Saham atas nama (*nominal shares*), yaitu saham yang menyebut nama pemiliknya.
 - b. Saham atas unjuk (*bearer shares*), yaitu saham yang tidak menyebut nama pemiliknya.
2. Ditinjau dari segi hak dan keistimewaannya:
 - a. Saham biasa (*ordinary shares*), yaitu saham yang tidak memiliki keistimewaan dari yang lain, baik hak maupun kewajibannya.
 - b. Saham preferen (*preference shares*), yaitu saham yang memiliki keistimewaan khusus dari segi perlakuan maupun dari segi finansial.

Pada dasarnya, ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, yaitu:¹⁰

1. Dividen

⁸ <http://yuknabungsaham.idx.co.id/sekilas-saham-detail>, diakses tanggal 5 September 2020.

⁹ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 230.

¹⁰ <https://www.idx.co.id/produk/saham/>, diakses tanggal 5 Spetember 2020.

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode di mana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen.

Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai, artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham atau dapat pula berupa dividen saham yang berarti kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut.

2. *Capital Gain*

Capital Gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Misalnya Investor membeli saham ABC dengan harga per saham Rp 3.000 kemudian menjualnya dengan harga Rp 3.500 per saham yang berarti pemodal tersebut mendapatkan *capital gain* sebesar Rp 500 untuk setiap saham yang dijualnya.

Di samping itu, sebagai instrument investasi, saham juga memiliki risiko, yaitu:¹¹

1. *Capital Loss*

Merupakan kebalikan dari *Capital Gain*, yaitu suatu kondisi di mana investor menjual saham lebih rendah dari harga beli. Misalnya saham PT. XYZ yang dibeli dengan harga Rp 2.000,- per saham, kemudian harga saham tersebut terus mengalami penurunan hingga mencapai Rp 1.400,- per saham. Karena takut harga saham tersebut akan terus turun, investor menjual pada harga Rp 1.400,- tersebut sehingga mengalami kerugian sebesar Rp 600,- per saham.

2. Risiko Likuidasi

Perusahaan yang sahamnya dimiliki, dinyatakan bangkrut oleh Pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan. Dalam hal ini hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan). Jika masih terdapat sisa dari hasil penjualan kekayaan perusahaan tersebut, maka sisa tersebut dibagi secara proporsional kepada seluruh pemegang saham. Namun jika tidak terdapat sisa kekayaan perusahaan, maka pemegang saham tidak akan memperoleh hasil dari likuidasi tersebut. Kondisi ini merupakan risiko yang terberat dari pemegang saham. Untuk itu seorang pemegang

¹¹ *Ibid.*

saham dituntut untuk secara terus menerus mengikuti perkembangan perusahaan.

Di pasar sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Dengan kata lain harga saham terbentuk oleh *supply* dan *demand* atas saham tersebut. *Supply* dan *demand* tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri di mana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik, dan faktor lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan sosialisasi mengenai investasi saham untuk pemula dengan tujuan agar pengurus Karang Taruna “Tunas Penerus” Batunyalala mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai investasi saham di pasar modal dengan baik sehingga bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk berinvestasi bagi masyarakat terutama generasi muda dalam upaya mendukung pemerintah meningkatkan investor.

B. Realisasi Pemecahan Masalah

Sebelum kegiatan dilaksanakan, maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Melakukan studi tentang alternatif investasi yang bisa dilakukan oleh masyarakat di desa Batunyalala.
2. Menyusun rancangan bentuk kegiatan dan kepanitiaan untuk memudahkan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan dilakukan.
4. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan.

C. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih adalah pengurus Karang Taruna “Tunas Penerus” Desa Batunyala. Sebagai organisasi sosial kepemudaan, diharapkan pengurus yang menjadi peserta setelah mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang investasi saham bisa diteruskan ke pengurus lain yang tidak hadir atau kepada generasi muda lainnya dalam rangka pembinaan dan pemberdayaan di bidang ekonomi.

D. Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara mandiri dan berkolaborasi dengan mahasiswa KKP-DR kelompok 126 dikemas dalam bentuk sosialisasi dengan tema “Sosialisasi Investasi Saham Untuk Pemula” dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para peserta bahwa investasi saham di pasar modal bisa dilakukan oleh siapapun tanpa harus dengan modal besar dan dengan perkembangan teknologi (baca: *smartphone*) transaksi saham bisa dilakukan di mana saja.

E. Waktu Dan Tempat Kegiatan

Kegiatan sosialisasi ini diselenggarakan pada hari kamis tanggal 30 Juli 2020 jam 08.00 - 12.00 wita bertempat di Aula Kantor Desa Batunyala, Praya Lombok Tengah.

F. Kendala Yang Dihadapi

Kendala yang dialami saat pelaksanaan kegiatan lebih kepada teknis. Para peserta yang hadir datangnya tidak tepat waktu sesuai undangan, dikarenakan banyak di antara mereka yang sudah bekerja dan harus izin terlebih dahulu di tempat kerjanya. Akibatnya, agenda kegiatan pun menjadi terlambat dimulai karena harus menyesuaikan dengan kondisi peserta.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Investasi saham dapat menjadi pilihan investasi alternatif bagi generasi muda karena investasi ini sebenarnya tidak membutuhkan dana yang besar, minimal dana Rp. 100.000 untuk membuka rekening dan sudah dapat melakukan transaksi saham. Di samping itu, perkembangan teknologi (baca: *smatphone*) telah mempermudah melakukan transaksi saham secara *online* dan dapat dilakukan di mana saja. Kegiatan ini telah memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi peserta (pengurus Karang Taruna “Tunas Penerus” Batunyalta) mengenai seluk beluk berinvestasi saham di pasar modal, mereka sangat antusias bahkan ada beberapa di antara mereka yang tertarik untuk membuka rekening saham. Pengetahuan dan pemahaman yang peserta dapatkan ini, diharapkan dapat ditularkan ke generasi muda lainnya sehingga tujuan pemerintah dalam meningkatkan jumlah investor muda bisa terwujud.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil sosialisasi, maka rekomendasi yang kami ajukan adalah adanya tindak lanjut dari kegiatan tersebut seperti pelatihan dan pendampingan, yang bekerjasama dengan institusi yang memiliki otoritas, dalam hal ini BEI NTB.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://yuknabungsaham.idx.co.id/sekilas-saham-detail>, dikases tanggal 5 September 2020.
- <https://www.idx.co.id/produk/saham/>, diakses tanggal 5 Spetember 2020.
- Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah: suatu Kajian Teoritis Praktis*, Bandung: Pustaka Setia, 2012
- Nuraini Rokhmania, “Pendampingan Guru Dalam Rangka Pengelolaan Keuangan Melalui Pelatihan Yuk Nabung Saham”, *Kumawula*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Unpad, Vol. 2, No.2, Agustus 2019, hlm. 155-162.
- Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan praktis*, Jakarta: Kencana, 2010.

LAMPIRAN 1:

CURRICULUM VITAE PENGABDI UTAMA

Identitas Pribadi

Nama : Hj. Suharti, M.Ag
Tempat/Tanggal Lahir : Utan Sumbawa / 06 Juni 1976
NIP : 197606062014122002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jl. Gili Air 1 Blok A2 No. 1 Taman Sari
Ampenan, Mataram, NTB.
Alamat E-mail : suhartisubhan@gmail.com
No. Hp : 087864770588, 081339627676

Riwayat Pendidikan

1. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Utan, Sumbawa, Tahun 1982 - 1988
2. Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Utan, Sumbawa, Tahun 1988 - 1991
3. Madrasah Aliyah 2 Mataram, Tahun 1991 - 1994
4. STAIN Mataram, Tahun 1994 - 1998
5. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 1999 - 2002

Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah (PWA) NTB, sebagai Anggota Lembaga Penelitian dan Pengembangan 'Aisyiyah (LPPA) Periode 2010 - 2015 dan Periode 2015 – 2020
2. Pengurus Dharma Wanita Persatuan IAIN Mataram, sebagai Wakil Ketua III Periode 2014 – 2019

Partisipasi dalam Seminar, Diskusi dan Pelatihan

1. ESQ Leadership Training (Character Building - 1) di Golden Palace Hotel Lombok, tanggal 3 – 4 Oktober 2015.

2. Diskusi Kebangsaan tentang “Reformasi Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Model GBHN” yang diselenggarakan oleh Badan Pengkajian MPR RI bekerjasama dengan IAIN Mataram, Kota Mataram, dan Provinsi NTB di Auditorium IAIN Mataram pada tanggal 3 Oktober 2016.
3. Seminar “Optimalisasi Lembaga Keuangan Syariah dalam Mendukung Wisata Halal Di Pulau Seribu Masjid” di Auditorium IAIN Mataram tanggal 4 November 2016 sebagai Peserta.
4. Training of Trainers (ToT) Pasar Modal Syariah, diselenggarakan oleh Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) bekerja sama dengan IDX pada tanggal 24 Mei 2017 sebagai Peserta.
5. Training of Trainers (ToT) Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah, diselenggarakan oleh IAEI bekerjasama dengan OJK pada tanggal 20-22 Agustus 2019 sebagai peserta.
6. Dan lain-lain

Penelitian, Pengabdian, dan Publikasi

1. Artikel dengan judul “Multi Level Marketing: Perspektif Etika Bisnis Islam”, *Iqtishaduna*, Jurnal Ekonomi Syari’ah FEBI UIN Mataram, Volume VII, Nomor I, Juni 2016.
2. Penelitian Kompetitif, dengan judul “Optimalisasi Peran Kanwil Kementerian Agama Provinsi NTB Membina Nazhir dalam Memberdayakan Harta Wakaf di Pulau Lombok”, DIPA UIN Mataram, 2018.
3. Penelitian Mandiri, dengan judul “Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Selama Pandemi Covid-19 (Studi Di Bumdes LKM Sabedo Kecamatan Utan Sumbawa)”, 2020.
4. Pengabdian kepada masyarakat dengan tema: “Sosialisasi Investasi Saham Untuk Pemula”, diselenggarakan pada Tanggal 30 Juli 2020 di Desa Batunyal, Praya, Lombok Tengah.

LAMPIRAN 2:

CURRICULUM VITAE PENGABDI PENDAMPING

Identitas Pribadi

Nama : Rika Ulfa
NIM : 170501253
Tempat/Tanggal Lahir : Tongkek, 15 januari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Tongkek, Desa Batunyala, Praya Tengah,
Lombok Tengah
Alamat E-mail : Rikafaul30@gmail.com
No. Hp : 0817035335

Riwayat Pendidikan Formal

1. SDN Gerantung : 2006 – 2011
2. MTSN Model Praya : 2011 – 2014
3. MAN 1 Praya : 2014 – 2017
4. UIN Mataram : 2017 – Sekarang

Riwayat pendidikan Informal

1. Karate : 2012-2014
2. Kursus Komputer : 2014-2016
3. Kursus Bahasa Inggris : 2014-2016

Pengalaman Organisasi


1. Palang Merah Remaja, 2011 - 2013
2. Paskibraka, 2011 - 2016
3. Anggota Kelompok Study Pasar Modal (KSPM) UIN Mataram, 2018 - Sekarang

LAMPIRAN 3:**JADWAL ACARA SOSIALISASI
INVESTASI SAHAM BAGI PEMULA
DESA BATUNYALA**


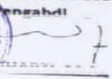
NO	WAKTU	ACARA	KETERANGAN
1	08.00-08.30	Persiapan acara (pengambilan absen)	Oleh Panitia
2	08.30-09.00	Absensi	Peserta sosialisasi investasi saham bagi pemula (Karang Taruna Desa Batunyala)
3	09.00-09.30	Pembukaan	Ketua panitia sekaligus Kepala Desa Batunyala
4	09.30-10.30	Pemaparan Materi “Sosialisasi Investasi Saham Bagi Pemula”	Oleh Pemateri Rika Ulfa (Anggota KSPM UIN MATARAM)
5	10.30-11.00	Tanya jawab (diskusi)	Peserta sosialisasi diharapkan bertanya apabila ada sesuatu hal yang belum jelas
6	11.30-12.00	Penutup	Panitia

LAMPIRAN 4:

DAFTAR HADIR PESERTA


DAFTAR HADIR SOSIALISASI INVESTASI SAHAM UNTUK PEMULA

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	M. Hengki	KT	Batunyal	1.
2	M. Rudianto	Karangsari	Batunyal	2.
3	M. Rudianto	Karang Sari	PT II	3.
4	M. Rudianto	K.T	Batunyal	4.
5	A. Rudianto	Karang Sari	Sarung	5.
6	M. Rudianto	Karang Sari	Tanah	6.
7	M. Rudianto	K.T	Mojan	7.
8	M. Rudianto	K.T	Batunyal	8.
9	M. Rudianto	K.T	Batunyal	9.
10	M. Rudianto	K.T	Batunyal	10.
11	M. Rudianto	K.T	Mojan	11.
12	M. Rudianto	K.T	Mojan	12.
13	M. Rudianto	K.T	Batunyal	13.
14	M. Rudianto	K.T	Batunyal	14.
15	M. Rudianto	K.T	Batunyal	15.
16	M. Rudianto	K.T	Batunyal	16.
17	M. Rudianto	K.T	Batunyal	17.
18	M. Rudianto	K.T	Batunyal	18.
19	M. Rudianto	K.T	Batunyal	19.
20	M. Rudianto	K.T	Batunyal	20.
21	M. Rudianto	K.T	Batunyal II	21.


 Batunyal, 30 Juli 2020
 Pencahdi


Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 5:

FOTO-FOTO KEGIATAN



**melakukan sosialisasi investasi
saham di desa batunyal**



